

ABSTRAK

Stefany Angelique (00000006731)

GAMBARAN PSYCHOLOGICAL WELL-BEING PADA NARAPIDANA WANITA DITINJAU DARI FAKTOR DEMOGRAFIS

(xi + 105 halaman; 15 tabel; 8 lampiran)

Kehidupan di Lembaga Permasarakatan merupakan konsekuensi dari tindakan melanggar hukum yang dilakukan oleh narapidana. Perubahan drastis dalam kondisi yang dijalani dapat menimbulkan berbagai permasalahan bagi para narapidana yang tinggal di dalam Lembaga Permasarakatan, ditambah lagi dengan adanya fenomena overkapasitas yang terjadi di Lembaga Permasarakatan di Indonesia, disebabkan oleh peningkatan pada pemenjaraan terutama pada wanita. Namun demikian, terdapat berbagai faktor yang dapat berkontribusi kepada kesejahteraan psikologis para Narapidana Wanita. Beberapa faktor demografis yang diteliti dalam penelitian ini adalah usia, tingkat pendidikan, status pernikahan, jenis tindakan kriminal, dan durasi sisa masa tahanan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran *psychological well-being* para narapidana yang ditinjau berdasarkan faktor demografis. Partisipan terdiri atas 100 narapidana wanita di Lembaga Permasarakatan "X" dengan karakteristik demografis yang beragam. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Ryff's Psychological Well-Being Scale* sebagai instrumen pengukur *psychological well-being*. Hasil pengolahan data menunjukkan tidak adanya perbedaan *psychological well-being* yang signifikan diantara seluruh variabel demografis, kecuali pada usia ($p=.025$). Penelitian ini juga menguji perbedaan *psychological well-being* dengan keenam dimensinya menggunakan perbandingan rata-rata.

Kata kunci: *Pscyhological well-being, narapidana wanita, demografis, Pscyhological Well-Being Scale*

ABSTRACT

Stefany Angelique (00000006731)

PSYCHOLOGICAL WELL-BEING OF FEMALE INMATES REVIEWED BY DEMOGRAPHIC FACTORS

(xi + 105 pages; 15 tables; 8 attachments)

Living life in a prison is one of the consequences of breaking the law. Drastic changes in conditions that the inmates have to live by might cause problems for them. Moreover, there is an overcapacity phenomenon in prisons all over Indonesia due to the increasing number of incarceration, especially female incarcerations. With that being said, there are a few factors that can contribute to female inmate's psychological well-being. The demographical factors reviewed in this study are age, educational background, marital status, type of crime, and also the remaining duration of time left in prison.

This research aims to examine the psychological well-being of female inmates based by demographic factors. The participants consist of 100 female inmates in "X" state prison with diverse characteristics. The questionnaire used in this study is Ryff's Psychological Well-Being Scale, which is used to measure the psychological well-being of participants. The result shows that there are no significant differences of psychological well-being between the demographic factors, except for age ($p=.025$). In addition, this research also discusses the differences of psychological well-being and its dimensions by reviewing the average scores.

Keywords: Psychological well-being, female inmates, demographic, Psychological Well-Being Scale